

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena fokus pada analisis data kualitatif (Sugiyono, 2013). Referensi yang digunakan meliputi sumber empiris dan teoritis, serta pengujian dan deskripsi lebih mendalam melalui analisis budaya dengan pendekatan etnografi yang melibatkan studi lapangan secara intensif. Pendekatan etnografi bertujuan untuk membantu individu memahami budaya suatu daerah dan bagaimana budaya tersebut mempengaruhi cara hidup mereka, serta untuk mengintegrasikan pemahaman budaya dalam konteks nalar manusia. Peran seorang etnografer seringkali berkaitan dengan organisasi data dan informasi (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, pendekatan etnografi sangat sesuai untuk mendeskripsikan dan menganalisis etnomatematika di Klenteng Tjoe Hwie Kiong Kediri.

b. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam merencanakan dan melaksanakan proses penelitian, termasuk pengumpulan data, analisis, penarikan kesimpulan, serta penyusunan laporan penelitian. Sebagai alat kunci dalam memahami makna dan mengumpulkan data, peneliti perlu turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dalam kondisi yang sebenarnya.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi pengumpulan data penelitian ini dilakukan di Klenteng Tjoe Hwie Kiong Kediri. Yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No 148, Pakelan, Kota Kediri, Jawa Timur. Klenteng Tjoe hwie kiong merupakan salah satu klenteng bersejarah di Kediri. Melalui pemilihan lokasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi.

d. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2013) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini sumber data primernya adalah Bapak Prayitno Sutikno selaku Ketua Pengurus Klenteng Tjoe Hwie Kiong Kediri. Dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak berasal langsung dari peneliti. Dalam hal ini sumber data sekunder yang digunakan adalah berasal dari youtube, internet, dan lain-lain yang dapat membantu menemukan hasil yang sesuai dengan penelitian ini.

e. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan tiga metode, yaitu : Observasi, Wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena objek yang diteliti secara objektif, dengan hasil yang dicatat secara sistematis untuk mendapatkan gambaran yang lebih konkret tentang kondisi di lapangan (Ulfatin M.Pd, 2015). Peneliti diharuskan hadir langsung melakukan pengamatan sekaligus melakukan pencatatan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti bagaimana Etnomatematika pada Bangunan Klenteng Tjoe Hwie Kiong Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksi makna pada topik tertentu (Sugiyono, 2013). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti atau untuk menggali informasi lebih mendalam dari responden. Pengumpulan data ini bergantung pada laporan diri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi responden. Melalui wawancara, peneliti bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perspektif partisipan terhadap situasi dan fenomena yang

terjadi, sesuatu yang mungkin tidak bisa dicapai dengan teknik lain, termasuk observasi.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dari berbagai catatan seperti transkrip, buku, surat, arsip, dan dokumen lainnya, termasuk dokumen yang ditulis secara pribadi oleh subjek (Ulfatin M.Pd, 2015). Dibandingkan dengan teknik lainnya, teknik dokumentasi cenderung lebih mudah karena data yang digunakan berasal dari benda mati, sehingga jika terjadi kesalahan, sumber data tetap utuh dan tidak mengalami perubahan.

f. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta atau ciri-ciri suatu objek tertentu (Kriyantono, 2006). Analisis data kualitatif berarti memanipulasi data, mengorganisasikannya, mengelompokkannya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, menyusun, mencari dan menemukan pola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan membagikannya kepada orang lain (Hardani dkk., 2020).

Analisis data akan melibatkan pengamatan mendalam pada data dari wawancara, catatan lapangan, dan data terdokumentasi diri Anda sendiri atau orang lain. Analisis data Model Spradley (Sugiyono, 2013) terdapat empat tahap analisis data yang kombinasikan dengan pengumpulan data yaitu :

1. Analisis Domain

Analisis domain dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dan menyeluruh mengenai situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian. Data dikumpulkan melalui pertanyaan *Grand Tour* dan *Mini Tour*. Hasil dari analisis data ini adalah deskripsi umum tentang objek yang diteliti, yang sebelumnya belum diketahui. Pada tahap ini, informasi yang diperoleh belum mendalam dan masih berupa kategori dari situasi sosial yang diteliti. Analisis ini penting sebagai langkah awal untuk memahami konteks penelitian sebelum dilakukan investigasi yang mendalam.

2. Analisis Taksonomi

Analisis Taksonomi merupakan pengkajian seluruh data yang dikumpulkan berdasarkan domain yang ditetapkan peneliti sebagai *Cover Term*. Analisis ini memungkinkan peneliti menjelaskan data secara lebih detail dan mendalam. Hasil analisis Taksonomi dapat ditampilkan dalam berbagai format visual. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk memahami struktur dan hubungan antar elemen dalam data dengan lebih jelas dan sistematis.

3. Analisis Komponensial

Dalam analisis komponensial ini peneliti mencari persamaan dan mengorganisasikannya kedalam domain bukanlah kesamaan, melainkan perbedaan atau kontradiksi. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diseleksi secara selektif. Teknik pengumpulan data yang bersifat Triangulasi ini memungkinkan peneliti menemukan berbagai dimensi spesifik di setiap elemen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menelaah dan memahami perubahan data guna memperoleh gambaran yang lebih dalam dan menyeluruh mengenai pokok bahasan.

4. Analisis Tema

Analisis Tema atau penemuan tema budaya merupakan upaya pencarian "benang merah" yang mengintegrasikan berbagai domain. Dengan menemukan kesamaan dari hasil analisis domain, analisis kodomain, dan analisis komponensial dimungkinkan untuk menciptakan 'konstruksi' situasi sosial dan objek penelitian yang sebelumnya tidak jelas. Seiring dengan kemajuan penelitian situasinya menjadi lebih jelas. Analisis ini penting untuk memahami bagaimana berbagai elemen dan domain saling terkait dan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang objek penelitian

g. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat penting untuk memastikan data penelitian kualitatif valid secara ilmiah. Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan pemeriksaan keabsahan untuk memastikan data dan proses pengumpulan dilakukan dengan benar. Adapun teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Data. Triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil

pengamatan dengan hasil wawancara dan juga data dokumen yang berkaitan. Triangulasi digunakan untuk mengecek kebenaran dan menguatkan data tertentu (harahap, 2020).

Triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini adalah Triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu dimana peneliti melakukan pengumpulan data dari beberapa metode atau teknik. Triangulasi metode ini digunakan untuk memeriksa kualitas data yang diperoleh dari teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kevalidan pada instrumen soal yang telah dikembangkan. Uji validitas dari isi instrumen dilakukan menggunakan teori Validitas Aiken (Aiken's V)

Berikut ini adalah rumus dari Aiken's V :

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V : Indeks Kesepakatan rater

s : $r - L_o$

n : banyaknya rater

c : skor penilaian validitas tertinggi

r : skor yang diberikan oleh rater

L_o : skor penilaian validitas terendah

Hasil perhitungan validitas indeks V menentukan tingkat validitas. Adapun kategori tingkat kevalidan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kategori tingkat kevalidan

Rentang skor (V)	Tingkat Kevalidan
$V \leq 0,4$	Validitas lemah
$0,4 - 0,8$	Validitas sedang
$V \geq 0,8$	Validitas tinggi

h. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan proposal penelitian sebagai awal di lapangan sebelum terjun ke lapangan yang mencakup penentuan masalah yang terjadi di lingkungan pendidikan, fokus penelitian, pemilihan lokasi penelitian dan, menentukan informan. Peneliti memilih lokasi penelitian di Klenteng Tjoe Hwie Kiong yang merupakan tempat ibadah sekaligus salah satu tempat bersejarah di Kediri. Informan pada penelitian ini adalah Ketua pengurus Klenteng Tjoe Hwie Kiong.

Setelah menentukan lokasi dan informan, selanjutnya peneliti membuat surat perizinan penelitian di lokasi, membuat pedoman wawancara, dan pedoman observasi.

2. Tahap Lapangan

Peneliti melakukan permohonan izin kepada penanggung jawab Klenteng Tjoe Hwie Kiong untuk bisa bertemu dengan Ketua pengurus Klenteng untuk bisa melakukan penelitian di lokasi tersebut. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan observasi untuk selanjutnya dilakukan wawancara dengan ketua pengurus Klenteng.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengelompokkan fakta kedalam pola, kategori, dan unit deskripsi dasar untuk mengidentifikasi tema dan menghasilkan hasil yang sesuai dengan data. Pada tahap analisis data meliputi penyortiran informasi yang diperoleh melalui observasi wawancara dan dokumentasi peneliti. Data tersebut kemudian diolah dan disusun dalam bentuk narasi, berdasarkan data dan dokumentasi yang diperoleh peneliti. Oleh karena itu, analisis data memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar, mudah di pahami, dan relevan dengan tujuan penelitian. Hasil analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan dan rekomendasi.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan ini meliputi pengumpulan hasil penelitian dari serangkaian pengumpulan data hingga pemaknaan data. Peneliti kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan, perbaikan

dan saran. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa laporan penelitian disusun dengan baik, akurat, dan memenuhi standar akademik yang ditetapkan.